SURAT TUGAS
Nomor: 73-R/UNTAR/Pengabdian/VIII/2022

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

SINTIA DEWI WULANNINGRUM, S.T., M.T.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul	:	PENATAAN PRASARANA PENUNJANG DI TPQ AL MUNAWWAROH
Mitra	:	TPQ AL MUNAWWAROH
Periode	:	GENAP/2022
URL Repository	:	-

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

12 Agustus 2022
Rektor

Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 2c44acfe6dc8821b267d97774c61ba45

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN

CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202236723, 15 Juni 2022
Pencipta		
Nama	:	**Sintia Dewi Wulanningrum, S.T.,M.T.**
Alamat	:	JL. Agil Kusumadiya Gang 2 No.8 RT 03 RW 03 Kel.Kunden, Kec.Blora, Blora, JAWA TENGAH, 58212
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Sintia Dewi Wulanningrum, S.T.,M.T.**
Alamat	:	JL. Agil Kusumadiya Gang 2 No.8 RT 03 RW 03 Kel.Kunden, Kec.Blora, Blora, JAWA TENGAH, 58212
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Karya Tulis (Artikel)**
Judul Ciptaan	:	**PENATAAN PRASARANA PENUNJANG DI TPQ AL MUNAWWAROH**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	15 Juni 2022, di Jakarta
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000352334

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

KARYA TULIS

PENATAAN PRASARANA PENUNJANG DI TPQ AL MUNAWWAROH

Penulis :

SINTIA DEWI WULANNINGRUM, S.T.,M.T.

JAKARTA

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Allah SWT, serta kepada semua pihak yang telah membantu baik secara materi maupun non materi, sehingga karya tulis berjudul: “Penataan Prasarana Penunjang di TPQ AL Munawarroh” ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan ini, sehingga membutuhkan masukan, kritik dan saran untuk menyempurnakannya.

Akhir kata semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 13 Mei 2022

Penulis,

Sintia Dewi Wulanningrum.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	04
PENDAHULUAN	05
METODE PENELITIAN	06
KAJIAN TEORI	07
HASIL DAN PEMBAHASAN	08
KESIMPULAN	11
DAFTAR PUSTAKA	11

ABSTRAK

TPQ Al Munawarroh merupakan tempak belajar kegiatan keagamaan Informal seperti: belajar membaca AL Qur'an, menghafal surat pendek, belajar wudhu dan solat, serta kegiatan keagamaan lainnya. TPQ Al Munawwaroh terletak strategis , dimana berada di SMA Mauhammadiyah 1 Blora serta terletak didekat permukiman penduduk, selain itu TPQ memiliki jumlah santri sebanyak 53 orang. Akan tetapi, prasarana penunjang di TPQ masih kurang optimal, sehingga diperlukan upaya penataan fasilitas penunjang seperti lemari, meja guru, dan papan peraga. Metode penelitian mengunakan kualitatif melalui survey dan wawancara di TPQ Al Munawarroh. Dari hasil survey dan analisis diperlukan upaya pengadaan meja, lemari serta papan peraga untuk menunjang aktivitas di TPQ supaya lebih optimal.

Kata kunci : fasilitas penunjang, penataan,TPQ

PENDAHULUAN

Peraturan pemerintah nomor 55 pasal 24 ayat 1 tahun 2007 tentang Pendidikan agama dan keagamaan menjelaskan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah Lembaga Pendidikan keagamaan non formal yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an (Hakim dalam Muhammad,2020). Lembaga pendidikan Al-Qur'an TPQ memiliki potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan keagamaan, karena TPQ sangat penting dan berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa (Jannah, 2021).

TPQ juga sebagai salah satu sarana dakwah Islam yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak. Dalam dakwah Islam melalui TPQ, anak diajarkan bagaimana mulai mengenal huruf hijaiyah, mampu membacanya, mampu menulisnya, dan sampai pada bacaan al-Quran. Dalam TPQ tidak hanya diajarkan Baca Tulis al-Quran saja, tetapi juga diperkenalkan dengan ajaran-ajaran dasar Islam, seperti cara berwudlu dengan benar, bacaan-bacaan ketika wudlu, cara sholat dengan benar, bacaan-bacaan sholat, dan seterusnya (Muhidin, 2008). TPQ Al Munawarroh menjadi salah satu TPQ yang diminati masyarakat sekitar, karena selama proses belajar, santri tidak dikenakan biaya sama sekali. Akan tetapi, penataan prasarana penunjang di TPQ masih kurang optimal, sehingga diperlukan upaya penataan.

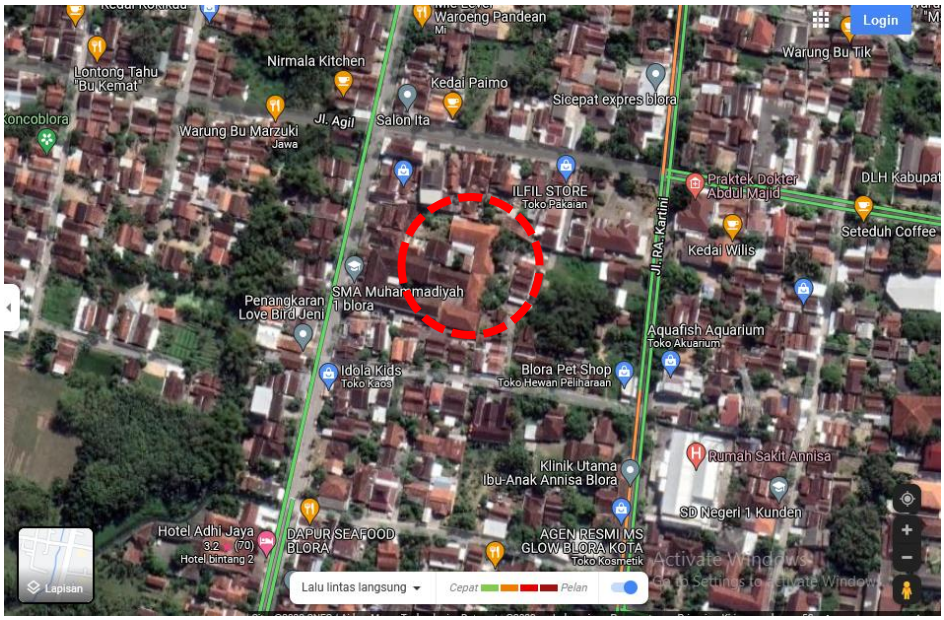

Gambar 1. Lokasi TPQ Al Munawwaroh
Sumber : google maps, 2022

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif untuk menganalisa *eksisting* pada TPQ Al Munawwaroh . Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah tahap pelaksanaan. Sebelum tahap pelaksanaan, tim telah melakukan kegiatan sebagai berikut: melakukan kajian literatur, tahap survey dan observasi di TPQ Al Munawwaroh serta wawancara dengan Mitra yaitu Bapak Sadji Sumarno, selaku kepala TPQ. Berdasarkan permasalahan yaitu kuramgnya prasarana penunjang , maka diperlukan upaya penataan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu metode pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui *survey* dan observasi pada TPQ Al Munawwaroh, serta wawancara dengan narasumber yaitu Bapak Sadji Sumarno. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui kajian literatur seperti; jurnal, buku dan peraturan-peraturan yang berkaitan TPQ.

KAJIAN TEORI

Salah satu tempat pendidikan informal keagamaan adalah TPQ (Tempat Pendidikan Qur'an). Pokok pertama materi Pendidikan Agama Islam pada dasarnya adalah Al-Quran. Sebagai pokok agama, Al-Quran memegang peranan yang sangatsignifikan dalam pembentukkan tingkah laku manusia atau pembentukkan akhlaq yang mulia. Artinya bahwa, seseorang akan melahirkan sebuah tata nilai yang luhur dan mulia jika mengikuti sumber dari al-Quran. Tata nilai itu kemudian melembaga dalam suatu masyarakat dan pada gilirannya akan membentuk sebuah kebudayaan dan peradaban yang islami. Oleh karena itu, kemampuan menulis,membaca, mengerti, dan sekaligus menghayati isi bacaan al-Quran, adalah sangat penting dalam meningkatkan moral anak didik (Ahjuri, 2018). Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pendidikan masyarakat berdasarkan keikhlasan agama. Kegiatan ini adalah wujud kepedulian masyarakat untuk ikut andil dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang telah termaktup dalam pembukaan UUD 1945 (Rosyidah dalam Krisnawati, 2018).

Taman Pendidikan Al-Quran merupakan lembaga pendidikan non-formal yang menitikberatkan pada pembelajaran serta penanaman nilai-nilai qurani pada anak usia pendidikan dasar.Keberadaan pendidikan al-Quran membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai al-Quran sejak usia dini (Malik dalam Ahjuri, 2018).

Kualitas sumber daya manusia pada hakekatnya sangat ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dan berkepribadian tentunya akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berkepribadian pula. Oleh karena itu pendidikan harus menjadi prioritas dalam setiap program pembangunan (Ahjuri, 2018). Pendidikan terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan informal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei dan wawancara terdapat permasalahan terkait fasilitas penunjang seperti ; kurangnya lemari buku, meja guru , kurangnya papan peraga terkait kegiatan keagamaan (gambar tata cara wudhu, huruf-huruf hijayah) karena pada eksisting yang ada gambar peta serta pahlawan dan gambar yang ada tidak ada kaitannya dengan kegiatan keagamaan, sehingga diperlukan pengadaan fasilitas penunjang di TPQ.

Gambar 2.Permasalahan yang ada di TPQ

Sumber : Penulis, 2022

Berdasarkan permasalahan yang ada, diperlukan penambahan lemari buku serta meja guru. Lemari buku berfungsi untuk tempat penyimpanan berkas-berkas TPQ , serta buku-buku keagamaan. Lemari buku yang direncanakan berbahan kayu jati yang merupakan hasil produk unggulan Kabupaten Blora , serta memiliki kualitas yang baik dibandingkan jenis kayu lainnya.

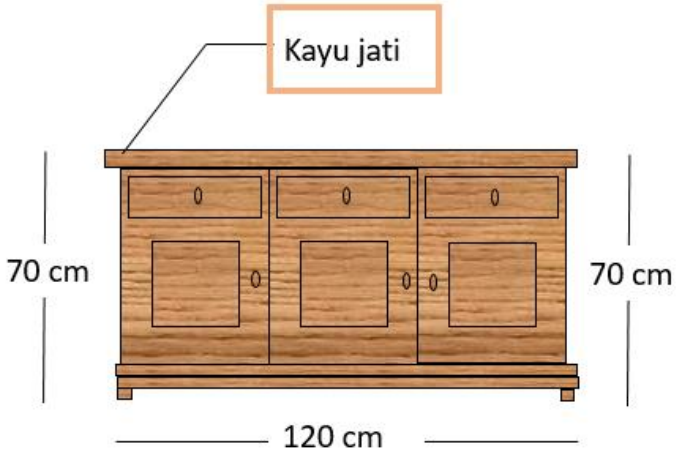

Gambar 3. Penambahan Lemari Buku

Sumber : Penulis, 2022

Lemari buku dengan ukuran tinggi 70 cm dan lebar 120 cm, terdiri dari 3 bagian penyimpanan.

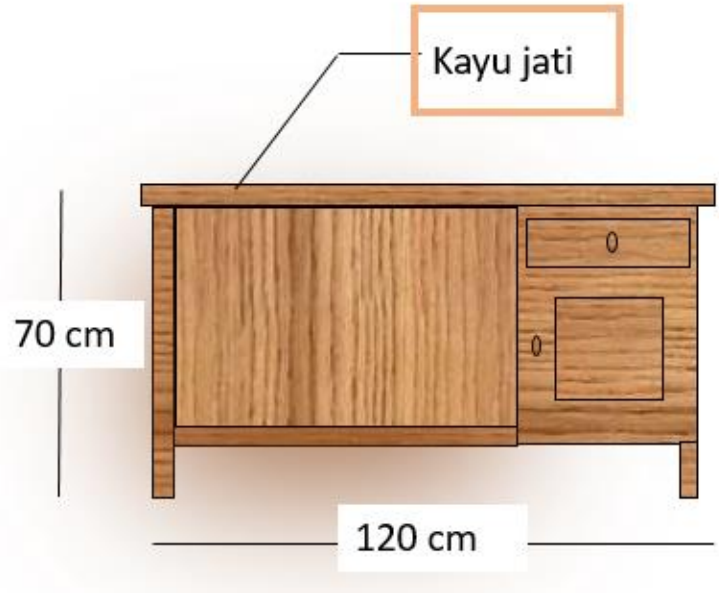

Gambar 4. Penambahan meja guru

Sumber : Penulis, 2022

Meja guru dengan tinggi 70 cm dan lebar 120 cm, terdapat lemari penyimpanan untuk tempat menyimpan ATK (Alat Tulis Kantor) , serta untuk menyimpan berkas-berkas guru.

Gambar 5. Penambahan lemari dan meja guru

Sumber : Penulis, 2022

Gambar 6. Pengadaan alat peraga di TPQ Al Munawarroh

Sumber : Penulis, 2022

KESIMPULAN

Melalui penataan prasarana penunjang diharapkan kegiatan belajar mengajar di TPQ menjadi lebih nyaman dan optimal, karena adanya prasarana penunjang TPQ yang memadai , selain itu dengan adanya alat peraga yang menampilkan visualisasi gambar-gambar yang terdapat pada papan peraga dapat mempermudah santi untuk belajar serta mampu menciptakan santriwan-santriwati yang memiliki akhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

Ahjuri, K.F., Saichu,M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang,Badegan, Ponorogo. Jurnal Qalamuna ,Vol. 10, No. 2.

Jannah, S.,Wisnu. (2021). Perkembangan TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an) di Keboan Sikep Gedangan Sidoarjo Tahun 1990-2015. AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah Volume 10, No. 2

Krisnawati. (2018). Efektivitas Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) terhadap mata pelajaran agama islam di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar: Vol.9, No.2.

Muhammad et al. (2020). Pengembangan Nilai-Nilai Qur'ani Pada Anak Melalui Pembentukan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Di Desa Naru. Jurnal Abdi Masyarakat, Vol. 2. No. 1.

Muhyidin, Muhammad. 2008. Mengajar Anak Berakhlak al-Quran.Bandung: Remaja Rosdakarya

Malik , Hatta Abdul . (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang, Dimas, Vol. 13, No. 2 .

Setiawan, D., Rusdi, A., & Putri, V. A. (2018). Peran TPA dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattah Palembang. JIP: Jurnal Ilmiah PGMI, 3(2), 170–184.

Siti Khawarin, Rumzi Samin, I. Y. P. (2017). Implementasi Kebijakan Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an (Studi di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun

UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional